

BAB III

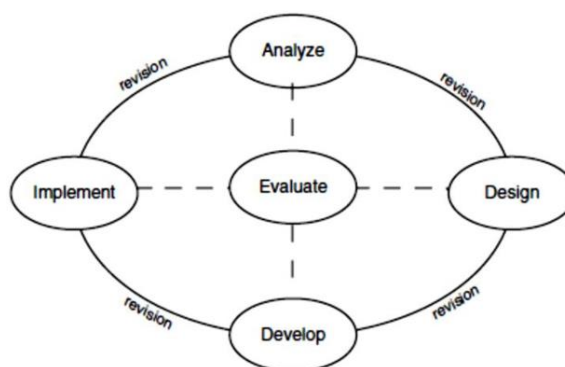
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga diuraikan metode dan desain penelitian, langkah-langkah penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini disusun untuk mengembangkan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan model pembelajaran komunitas sosial dengan diberikan inovasi berupa media *linktree* untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dengan desain penelitian ADDIE. Penelitian dan pengembangan dengan desain ADDIE dapat digunakan untuk mengembangkan produk pembelajaran dan sumber belajar (Branch, 2009, hlm. 2).

ADDIE adalah singkatan dari *analyze, design, develop, implement, dan evaluate* (Branch, 2009, hlm. 2). Lima komponen dalam model ADDIE saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis (Rosmiati, 2019). Artinya tahapan pengembangannya berurutan dan sistematis, evaluasi dari setiap tahapan dalam desain ADDIE dapat digunakan untuk proses pengembangan berikutnya.



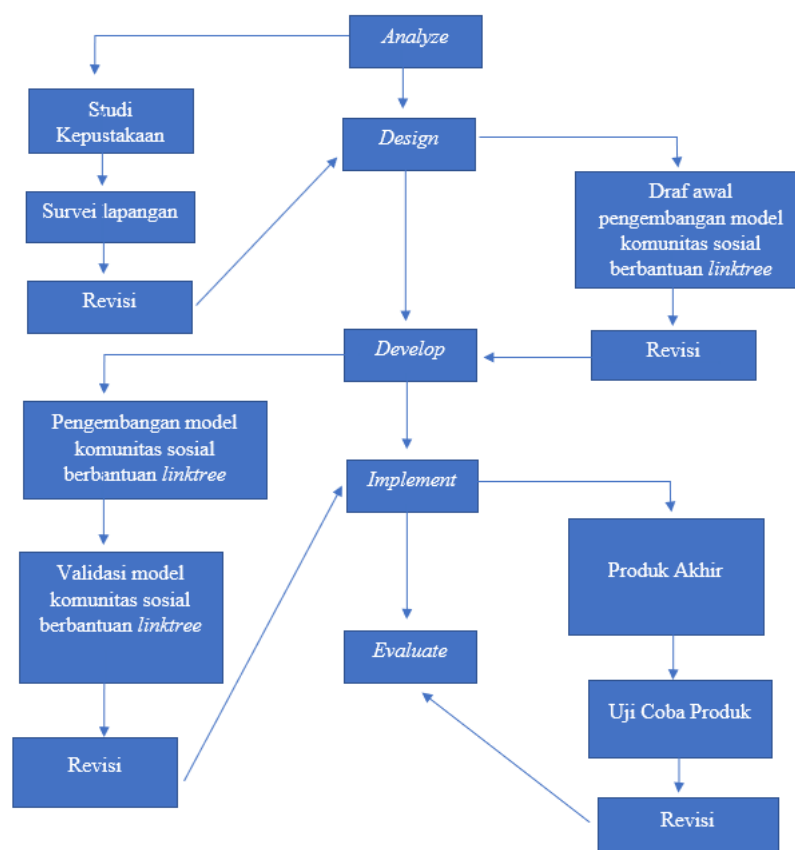
Gambar 3.1

Desain Model Pengembangan ADDIE (Branch, 2009, hlm. 2)

Gambar 3.1 adalah langkah-langkah desain pengembangan ADDIE yang akan digunakan dalam pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Langkah pengembangan model ADDIE dalam setiap tahapannya terdapat revisi yang dapat digunakan untuk tahap pengembangan berikutnya. Langkah model pengembangan ADDIE yaitu (1) *analyze* (menganalisis) merupakan fase awal yang dilakukan untuk mencari dan mengidentifikasi data atau informasi terkait kebutuhan siswa dan guru. Informasi berisi tentang masalah dan faktor penyebab dari masalah tersebut; (2) *design* (merancang) yaitu membuat rancangan tentang model yang akan dikembangkan sehingga menjadi produk model pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif dan efisien. Komponen yang digunakan dijelaskan dalam fase ini untuk menggambarkan produk yang dikembangkan; (3) *develop* (mengembangkan) yaitu tahapan mengembangkan rancangan desain menjadi produk yang nyata. Setiap bagian yang dikembangkan dalam tahap ini berdasarkan sistematika yang telah dibuat pada tahap *design*. Pada tahap ini produk divalidasi oleh ahli untuk menghasilkan produk; (4) *implement* (mengimplementasikan) adalah tahapan untuk menguji cobakan produk yang telah dikembangkan dan telah melalui tahapan validasi; (5) *Evaluate* (mengevaluasi) pada tahap ini peneliti melakukan penilaian produk yang sudah diimplementasikan dengan melihat respons pengguna yaitu guru dan siswa terhadap produk.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE seperti yang telah dijelaskan oleh Branch (2009, hlm. 2) yakni *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2

Bagan Prosedur Penelitian Pengembangan Model Komunitas Sosial Berbantuan Media *Linktree* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eeksposisi

Berdasarkan prosedur penelitian yang terdapat pada bagan 1 peneliti akan memulai pada tahap *analyze* dengan cara mengumpulkan seluruh informasi yang diperlukan dengan cara studi kepustakaan dan survei lapangan untuk mendapatkan profil pembelajaran. Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk menganalisis konsep dan permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan model dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti juga menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan guna membandingkan dan menguatkan penelitian. Sementara itu, survei lapangan yang akan dilakukan adalah wawancara guru bidang studi dan penyebaran angket kepada siswa melalui *google form*. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengalaman, tanggapan, pandangan, dan kendala selama proses pembelajaran, sedangkan penyebaran

angket dilakukan untuk mendapatkan informasi dan gambaran dari siswa mengenai kebiasaan dan kesulitan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Selanjutnya tahap *design*, peneliti akan membuat draf awal pengembangan model pembelajaran yang berpatokan pada data atau informasi yang telah diperoleh pada tahap *analyze*. Draft awal yang telah dibuat akan direvisi terlebih dahulu sebelum lanjut ke tahap *develop*. Selanjutnya tahapan *develop* yaitu mengembangkan model pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap *design*. Pada tahap ini dilakukan validasi oleh tenaga ahli untuk menguji kelayakan, keakuratan, keefektifan dari produk yang dikembangkan. Kemudian produk direvisi sesuai masukan, saran, dan komentar dari validator.

Tahap berikutnya adalah *implement* yaitu menguji coba produk pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kepada siswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree*. Tahap terakhir adalah *evaluate* yaitu mengevaluasi produk dengan cara penyebaran angket respons pengguna kepada guru dan siswa. Penyebaran angket dilakukan melalui tautan *google form* kepada guru dan siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kabupaten Tasikmalaya yaitu di SMK Al Falah Tanjungjaya, SMK Khoerul Falah Jompong, dan SMKN Cipatujah. Alasan memilih ketiga sekolah tersebut karena belum pernah menerapkan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

D. Sumber Data dan Data

Penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai responden yaitu siswa, guru, dan ahli atau pakar. Data awal yang diambil ialah latar belakang dan deskripsi profil pembelajaran menulis teks eksposisi dari siswa dan guru bidang studi. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara kepada guru dan penyebaran angket kepada siswa. Peneliti mendapatkan sumber data yang kedua yaitu penilaian ahli atau pakar berupa validasi dengan menggunakan *expert judgment* untuk memvalidasi desain model, media, serta materi dan evaluasi. Validasi tersebut menghasilkan data kualitatif yakni saran dan masukan, sedangkan data kuantitatif

berupa skor yang diperoleh dari hasil penilaian kelayakan produk pembelajaran. Sumber data ketiga yaitu nilai tes menulis eksposisi dari hasil pengembangan model komunitas sosial berbantuan media *linktree* yang dilakukan oleh siswa. Sumber data terakhir adalah dari respons pengguna yakni siswa dan guru untuk melakukan penilaian produk melalui penyebaran angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menanyakan beberapa pertanyaan dari pertanyaan yang telah disiapkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait potret pembelajaran menulis teks eksposisi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Bentuk wawancara terstruktur yakni wawancara mendalam yang pelaksanaannya menanyakan beberapa pertanyaan dari pertanyaan yang telah disiapkan kepada pihak yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi, pendapat, dan ide-idenya (Sugiono, 2013 dan Arikunto, 2014).

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara disebarkan kepada responden (Sugiono, 2013, hlm. 142). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Angket Kebutuhan Siswa

Angket kebutuhan siswa merupakan angket penelitian pertama yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai profil pembelajaran menulis teks eksposisi di Sekolah Menengah Kejuruan. Angket kebutuhan ini ditujukan kepada siswa sebagai subjek penelitian.

b) Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk mengetahui dan menghasilkan produk yang valid. Validasi dilakukan oleh tenaga ahli yang sesuai di bidangnya.

Pada tahap validasi perlu revisi jika produk belum valid supaya produk yang dihasilkan layak digunakan dan berkualitas.

c) Angket Respons Guru

Angket respons guru digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai keberhasilan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini memerlukan revisi jika terdapat hasil tanggapan guru menyatakan bahwa produk belum dapat memudahkan guru dalam pembelajaran. Revisi dilakukan hingga produk layak digunakan dan memudahkan guru dalam pembelajaran.

d) Angket Respons Siswa

Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui respons siswa mengenai pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree*.

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai keberhasilan produk yang dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Tes dilakukan sebagai data pengetahuan dan keterampilan siswa setelah diterapkannya pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2014, hlm. 203). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen wawancara, lembar angket, dan rubrik penilaian menulis teks eksposisi. Berikut adalah uraian mengenai instrumen penelitian.

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi data awal pada tahap analisis. Instrumen wawancara diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari wawancara ini digunakan sebagai sumber untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran menulis teks

eksposisi di sekolah yang dijadikan sampel penelitian. Berikut disajikan kisi-kisi wawancara yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

| Indikator | Aspek Yang Akan Diukur | Nomor Pertanyaan |
|--|--|-----------------------------|
| Untuk memperoleh profil pembelajaran menulis teks eksposisi di SMK | Penggunaan model pembelajaran. | 1, 2, 3, |
| | Penggunaan media pembelajaran. | 4, 5, 6 |
| | Hasil tes menulis teks eksposisi. | 7 |
| | Kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. | 8, 9, 10 |
| | Ketersediaan akses internet dan media elektronik. | 11 |

2. Lembar Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2014, hlm. 142). Angket dalam penelitian ini berupa angket kebutuhan siswa, angket validasi produk, serta angket respons siswa dan guru terhadap penggunaan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berikut adalah kisi-kisi angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Profil Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

| Indikator | Aspek Yang Akan Diukur | Nomor Pertanyaan |
|------------------|--|-----------------------------|
| Untuk memperoleh | Ketertarikan siswa dalam menulis teks eksposisi. | 1 |

| | | |
|---|---|------|
| profil pembelajaran menulis teks eksposisi di SMK | Kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi. | 2 |
| | Kelompok belajar dalam pembelajaran eksposisi. | 3 |
| | Tugas menulis teks eksposisi. | 4 |
| | Contoh teks, materi teks eksposisi, dan gambar yang relevan dalam bentuk digital. | 5 |
| | Pembelajaran yang melibatkan teman. | 6,7, |
| | Kesiapan siswa terhadap media elektronik sebagai penunjang pembelajaran menulis teks eksposisi. | 8,9 |

Tabel 2.3

Kisi-Kisi Angket Validasi

Desain Model Pembelajaran Komunitas Sosial

Berbantuan Media *Linktree* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

| No. | Aspek Penilaian | Indikator |
|-----|-----------------|--|
| 1 | Rasional | 1. Kesesuaian model pembelajaran komunitas sosial dengan pembelajaran menulis teks eksposisi. |
| | | 2. Kesesuaian model pembelajaran komunitas sosial dengan media <i>linktree</i> . |
| | | 3. Kesesuaian tahapan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. |
| 2 | Tujuan Umum | 4. Pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dapat membantu siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, aktif |

| | | |
|---|---------------|---|
| | | berinteraksi sosial, mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan, serta berpikir kritis. |
| | | 5. Pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dapat meningkatkan siswa untuk memahami materi dan mengonstruksi teks eksposisi. |
| | | 6. Media <i>linktree</i> dapat membantu siswa untuk mencari informasi dan fenomena, serta membantu siswa untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan teks eksposisi. |
| 3 | Prinsip Dasar | 7. Berdasarkan tahapan aktivitas menulis, model komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> sudah sesuai dengan kriteria pramenulis. |
| | | 8. Berdasarkan tahapan aktivitas menulis, model komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> sudah memenuhi kriteria mengumpulkan informasi. |
| | | 9. Berdasarkan tahapan aktivitas menulis, model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> sudah memenuhi kriteria tahapan revisi. |
| | | 10. Berdasarkan tahapan menulis, model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> sudah memenuhi kriteria penyuntingan. |
| | | 11. Berdasarkan tahapan menulis, model pembelajaran komunitas sosial sudah memenuhi kriteria langkah publikasi. |
| 4 | Sintaks | 12. Sintaks model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> sudah memaparkan tahapan pembelajaran secara jelas dan sistematis. |
| | | 13. Sintaks model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> sudah sesuai dengan indikator pembelajaran menulis teks eksposisi. |

| | | |
|---|------------------|---|
| | | 14. Sintaks model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> memaparkan bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran. |
| | | 15. Sintaks model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> menunjukkan aktivitas siswa secara aktif berkolaborasi, berdiskusi, dan membimbing antar siswa selama proses pembelajaran. |
| | | 16. Sintaks model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> menunjukkan aktivitas guru membimbing dan mengawasi siswa dalam diskusi dan menulis selama proses pembelajaran. |
| | | 17. Sintaks model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> mengarahkan kemampuan berpikir kritis siswa. |
| 5 | Prinsip Reaksi | 18. Penggunaan model komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> membantu siswa aktif berinteraksi sosial. |
| | | 19. Penggunaan model komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> meminimalisasi peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar. |
| 6 | Sistem Sosial | 20. Tahapan aktivitas model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> mendorong siswa untuk belajar dan pembelajaran terpusat pada siswa. |
| 7 | Sistem Pendukung | 21. Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan media, bahan, dan alat atau perangkat pembelajaran untuk menambah wawasan dan meningkatkan motivasi siswa. |
| | | 22. Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan media, bahan, dan alat atau perangkat pembelajaran dapat mempermudah guru |

| | | |
|---|------------------------------------|--|
| | | dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran. |
| 8 | Dampak Instruksional dan Pengiring | 23. Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat membuat siswa memahami materi dan terampil menulis teks eksposisi. |
| | | 24. Penggunaan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat membuat siswa termotivasi dan aktif berkolaborasi untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang selanjutnya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. |
| | | 25. Penggunaan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi membuat siswa produktif menulis secara individu. |
| | | 26. Penggunaan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat meningkatkan jiwa sosial siswa untuk berbagi informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta memecahkan permasalahan. |

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Validasi Media Pembelajaran

| No. | Aspek Penilaian | Indikator |
|-----|-----------------|---|
| 1 | Kelayakan Isi | 1. Keterbacaan tulisan dengan jenis dan ukuran huruf sudah sesuai. |
| | | 2. Pemilihan kasus sesuai dengan materi. |
| | | 3. Kesesuaian komponen media dengan sistematika (materi, informasi pendukung, dan soal evaluasi). |

| | | |
|---|--------------------|--|
| 2 | Visual | 4. Gambar yang digunakan sesuai dengan materi. |
| | | 5. Penyajian gambar menarik perhatian siswa. |
| | | 6. Ukuran gambar sesuai. |
| 3 | Kemudahan Pengguna | 7. Kemudahan pengguna untuk mengakses media. |
| | | 8. Kemudahan pengguna untuk mengoperasikan media. |
| 4 | Keterlibatan Siswa | 9. Media <i>linktree</i> membantu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. |
| | | 10. Media <i>linktree</i> membantu guru untuk membangun konteks pembelajaran. |

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Respons Siswa

| Indikator | Aspek Yang Akan Diukur | Nomor Pertanyaan |
|---|---|--------------------------|
| Untuk memperoleh respons dari siswa terhadap penerapan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi | Ketertarikan siswa pada model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. | 1, 2 |
| | Pengaruh model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. | 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. |

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Respons Guru

| Indikator | Aspek Yang Akan Diukur | Nomor Pertanyaan |
|--|--|--------------------------|
| Untuk memperoleh respons dari guru dari hasil pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. | Ketertarikan guru pada model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. | 1 |
| | Keefektifan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. | 2 |
| | Pengaruh model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media <i>linktree</i> dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. | 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. |

3. Lembar Penilaian Tes Menulis Teks Eksposisi.

Lembar penilaian tes menulis teks eksposisi disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan indikator pembelajaran. Rubrik penilaian ini digunakan untuk mengukur dan menilai kompetensi siswa secara komprehensif. Berikut adalah kisi-kisi tes menulis teks eksposisi.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Soal Menulis Teks Eksposisi

| Capaian Pembelajaran | Indikator | Teknik Penilaian | Bentuk Soal | Jumlah Soal |
|--|---|------------------|-------------|-------------|
| Siswa mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menulis teks eksposisi laporan berdasarkan penelitian sederhana. 2. Siswa mampu menulis teks eksposisi laporan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. 3. Siswa mampu memublikasikan teks eksposisi laporan di media sosial atau situs web. | Penugasan | Uraian | 1 |

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dan masukan validator terhadap produk yang telah dikembangkan dan dihasilkan. Data kuantitatif

diperoleh dari angket analisis kebutuhan siswa, skor penilaian dari validator, respons pengguna terkait penerapan model pembelajaran yang dikembangkan, dan hasil tes menulis teks eksposisi. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan.

1. Analisis Data Kualitatif

a. Wawancara

Hasil wawancara yang diperoleh dari guru diolah dan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Seluruh informasi yang diperoleh ditranskripsikan dan disajikan pada bagian pembahasan guna mendeskripsikan profil pembelajaran menulis teks eksposisi pada sampel yang telah ditentukan.

b. Masukan Validator

Komentar, tanggapan, dan saran yang diberikan validator terhadap produk model pembelajaran yang dikembangkan dijadikan sebagai data untuk dianalisis secara kualitatif. Data tersebut dijadikan sebagai acuan ketika memperbaiki instrumen desain pengembangan model sehingga produk lebih siap digunakan.

2. Analisis Data Kuantitatif

1. Analisis Angket Kebutuhan Siswa

Angket tertutup dengan jawaban *ya* dan *tidak* digunakan untuk mengetahui profil awal pembelajaran menulis teks eksposisi. Seluruh data dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan pedoman berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban responden}}{\text{banyak responden}} \times 100$$

2. Analisis Validasi Produk Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan oleh validator bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk pembelajaran yang dikembangkan. Skala penilaian menggunakan interval 1-5 yakni sebagai berikut.

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah nilai dari setiap validator menurut Widoyoko (dalam Aryanti 2019) adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor Ideal} = \text{nilai tertinggi} \times \text{banyaknya butir angket}$$

Selanjutnya, setelah diketahui jumlah skor yang diperoleh dari setiap validator ahli model, media, materi dan evaluasi, maka hal yang perlu dilakukan adalah menghitung persentase skor yang telah diperoleh dari setiap validator (Arikunto dalam Aryanti, 2019). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Selanjutnya setelah mendapatkan hasil persentase dari setiap validator produk yaitu menjumlahkan semua hasil persentase untuk mencari nilai rata-rata. Rumus yang digunakan dikutip dari Setyosari (dalam Aryanti, 2019) yakni sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai yang ada

N = jumlah penilai

Setelah diketahui nilai rata-ratanya, maka dilakukan interpretasi kelayakan produk dengan mengacu kepada tabel berikut.

Tabel 3.7

Kriteria Validasi Produk Model Pembelajaran Komunitas Sosial Berbantuan Media *Linktree* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

| Persentase | Kategori |
|------------|--------------|
| 85% - 100% | Sangat Layak |
| 69% - 84% | Layak |
| 53% - 68% | Cukup Layak |

| | |
|-----------|--------------|
| 37% - 52% | Kurang Layak |
| 20% - 36% | Tidak Layak |

Sumber: Windari (2022, hlm. 56)

3. Analisis Angket Respons Pengguna

Data respons pengguna diperoleh dari jawaban angket yang telah disusun dengan rentang 1-5, yaitu 5 = sangat setuju, 4 = setuju 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Rumus yang digunakan seperti penilaian validasi produk yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Selanjutnya setelah mendapatkan hasil persentase dari setiap respons pengguna produk yaitu menjumlahkan semua hasil persentase untuk mencari nilai rata-rata. Rumus yang digunakan dikutip dari Setyosari (dalam Aryanti, 2019) yakni sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai yang ada

N = jumlah respons

Setelah diketahui nilai rata-ratanya, maka dilakukan interpretasi kelayakan produk dengan mengacu kepada tabel berikut.

Tabel 3.8

Kriteria Hasil Respons Pengguna Model Pembelajaran Komunitas Sosial Berbantuan Media *Linktree* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

| Persentase | Kategori |
|------------|--------------|
| 85% - 100% | Sangat Layak |
| 69% - 84% | Layak |

| | |
|-----------|--------------|
| 53% - 68% | Cukup Layak |
| 37% - 52% | Kurang Layak |
| 20% - 36% | Tidak Layak |

Sumber: Windari, (2022. hlm. 56)

4. Tes Menulis Teks Eksposisi

Tes menulis dilakukan untuk mengetahui efektifitas pengembangan model komunitas sosial berbantuan media *linktree*. Tes menulis teks eksposisi dinilai dalam empat aspek yaitu, isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan tata tulis. Setelah mendapat nilai, selanjutnya menjumlahkan seluruh hasil persentase untuk mengetahui rata-rata agar dapat diinterpretasi sesuai kriteria penilaian. Berikut rumus dan kriteria hasil tes menulis teks eksposisi siswa.

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Tabel 3.9

Rentang Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

| Kategori | Rentang Nilai |
|-----------------|----------------------|
| Sangat Baik | 93-100 |
| Baik | 85-92 |
| Cukup | 76-84 |
| Kurang | ≤ 76 |